



# Info Karet

\*\* Info Karet khusus internal anggota Gapkindo \*\*

Volume 03

Maret 2019

## ANALISIS PASAR

Oleh

Tim Analisis Pasar

### SITUASI PASAR

#### Pasokan:

Tiga negara produsen karet utama dunia, yakni Thailand, Indonesia, dan Malaysia sepakat melakukan pengurangan ekspor karet alam (natural rubber) sebesar 240.000 ton (Thailand sebesar 126.000 ton, Indonesia sebesar 98.000 ton dan Malaysia sebesar 16.000 ton) melalui skema Agreed Export Tonnage (AETS).

Pejabat senior dari ketiga negara yang tergabung dalam Dewan Karet Tripartit Internasional (International Tripartite Rubber Council/ITRC) memutuskan hal tersebut dalam Special Senior Officials Meeting (SOM) di Bangkok, Thailand pada 4-5 Maret kemarin.

Pertemuan menyepakati pengurangan ekspor akan dilakukan dalam waktu 4 (empat) bulan, terhitung sejak 1 April 2019.

Selain itu, para pejabat senior dari ketiga negara juga sepakat melanjutkan upaya peningkatan konsumsi karet alam di dalam negeri, salah satunya melalui proyek pencampuran karet untuk pengaspalan jalan.

Data Asosiasi Negara Produsen Karet Alam (Association of Natural Rubber Producing Countries/ANRPC) mengestimasi produksi masing-masing negara anggota ITRC sepanjang tahun 2018 sebesar 4,819

juta ton (Thailand), 3,774 juta ton (Indonesia) dan 600 ribu ton (Malaysia).

Secara bersama-sama, ketiga negara menguasai sekitar 66% dari produksi karet alam secara global sepanjang 2018 yang tercatat mencapai 13,96 juta ton. Produksi global ini sendiri naik 4,6% secara tahunan (year-on-year/yoy).

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE sebesar 438.161 ton (08/03/19) sama dengan posisi seminggu sebelumnya.

Berdasarkan data IRSG publikasi Maret 2019 tercatat produksi karet alam Februari 2019 dibandingkan dengan bulan Februari 2018 terjadi peningkatan di semua negara produsen begitu pula dengan produksi karet alam menurut IRSG periode Januari-Maret 2019 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 hampir semua negara produsen karet alam mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

#### Produksi karet Alam per negara

	Feb' 18	Feb' 19	%	Jan-Mar 18	Jan-Mar 19	%
<b>Thailand</b>	422	428	1	1298	1309	1
<b>Indonesia</b>	283	286	1	870	874	0
<b>Malaysia</b>	63	64	1	165	166	1
<b>India</b>	52	53	3	170	173	2
<b>Vietnam</b>	50	52	4	220	224	2

Sumber: IRSG, Maret 2019

### Permintaan:

Volume impor karet alam China pada bulan Februari 2019 turun 1% menjadi 266.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 270.000 ton begitu pula dengan volume impor tahunan (YoY) secara kumulatif mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 1.099.000 ton dari 1.188.000.

Berdasarkan data IRSG publikasi Maret 2019, tercatat konsumsi karet alam Februari 2019 dibandingkan dengan bulan Februari 2018 mengalami kenaikan hampir di semua negara kecuali Jepang namun untuk prediksi konsumsi Januari-Maret 2019 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 terjadi penurunan di China dan Jepang (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

#### Konsumsi karet Alam per negara

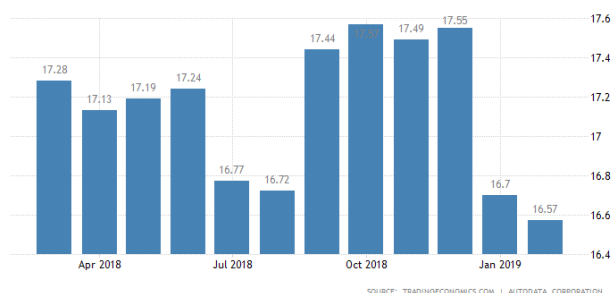
	Feb' 18	Feb' 19	%	Jan- Mar 18	Jan- Mar 19	%
<b>China</b>	376	377	0	1310	1298	-1
<b>Eropa- 28</b>	100	101	1	314	315	0
<b>India</b>	96	101	5	298	315	6
<b>USA</b>	74	75	1	251	253	1
<b>Japan</b>	57	57	-1	171	170	-1

Sumber: IRSG, Maret 2019

### Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan Februari 2019 turun menjadi 16,57 juta unit dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 16,70 juta unit (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil untuk 5 manufaktur terbesar di bulan Februari 2019 mengalami penurunan. General Motors turun sebesar 1,3% (est.), Ford Motor turun sebesar

1,7% (est.), Toyota turun sebesar 5,2%, Fiat Chrysler turun 2%, Honda turun 0,4% dan Nissan turun 12%.

Penjualan mobil China turun 13,8 persen pada Februari dari bulan yang sama tahun sebelumnya, merupakan penurunan delapan bulan berturut-turut di pasar mobil terbesar di dunia. Asosiasi Produsen Otomotif China (CAAM) mengatakan penjualan turun menjadi 1,48 juta kendaraan bulan lalu, setelah penurunan 16 persen pada Januari dan 13 persen pada Desember.

### Minyak Bumi :

Berdasarkan data biro statistik China, ekspor negeri tirai bambu itu pada Februari mengalami penurunan hingga 21% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini di bawah ekspektasi para analis. Kemudian impor tercatat mengalami penurunan sebesar 5,2%. Akhir tahun lalu negara anggota OPEC telah memutuskan untuk mengurangi produksi. Namun langkah ini terganggu karena pasokan minyak mentah AS meningkat hingga lebih dari 2 juta barel per hari menjadi 12,1 juta barel per hari sejak awal 2018.

Sejumlah analis menyebut jika AS berpotensi menyusul Arab Saudi sebagai negara pengekspor minyak terbesar di dunia. "Jika dilihat dari sisi geopolitik, ini sangat penting. AS akan menjadi pengekspor minyak mentah lebih banyak dibandingkan Arab Saudi," ujar Konsultan Rystad Energi. Misalnya, AS berpotensi menyuplai gas alam cair.

"Kerajaan (Saudi) saat ini mengekspor minyak mentah sekitar 7 juta barel per hari, ditambah 2 juta LNG dan produk minyak bumi. Tapi AS saat ini sudah mengekspor 3 juta barel minyak mentah, 5 juta barel LNG dan produk minyak bumi," jelas dia (detik).

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



**Tembaga :**

Jumlah tembaga yang tersedia disimpan di sistem gudang London Metal Exchange (LME) turun menjadi 21.600 ton minggu lalu, level terendah sejak 2005. Tahun 2005 menandai dimulainya reli luar biasa selama enam tahun yang hanya sebentar terganggu oleh Krisis Keuangan Global. Harga tembaga naik lebih dari tiga kali lipat selama periode ini, melampaui awal 2011 di \$ 10.190 per ton.

Dengan melihat ke belakang, persediaan pertukaran yang sangat rendah adalah sinyal bahwa pasokan tembaga kewalahan oleh lonjakan permintaan yang

disebabkan oleh program industrialisasi China. Saham LME tidak mulai membangun kembali dengan cara yang berarti sampai 2009.

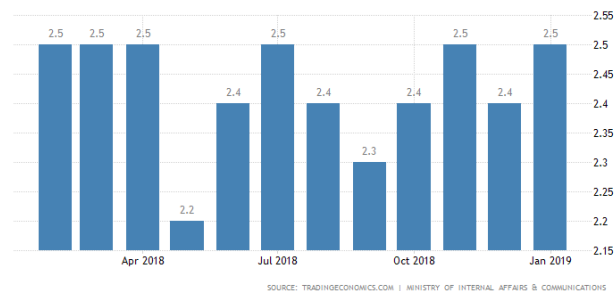
Gambar 3. High Grade Copper Price Chart



**Jepang**

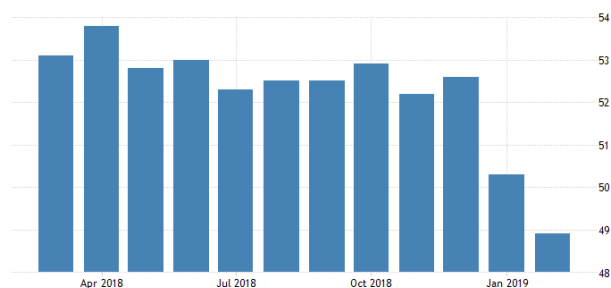
Tingkat pengangguran pada bulan Januari 2019 naik ke level 2,5% dibandingkan bulan sebelumnya 2,4% (Gambar 4).

Gambar 4. Japan Unemployment Rate



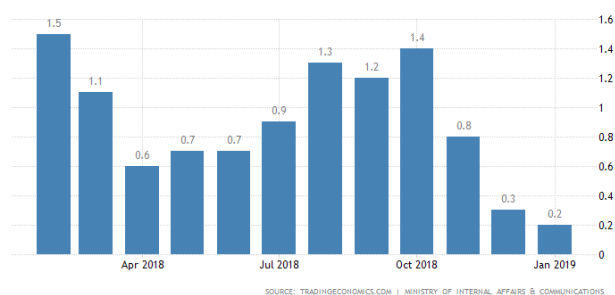
Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan Februari 2019 turun ke level 48,90 dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Gambar 5).

Gambar 5. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang turun ke level 0,2% pada Januari 2019 (angka terendah sejak Oktober 2017) akibat menurunnya harga pangan, biaya perumahan dan transportasi (Gambar 6).

Gambar 6. Japan Inflation Rate



Pada tinjauan suku bunga dua hari yang berakhir pada hari Jumat (15/03), BOJ mempertahankan janji untuk memandu suku bunga jangka pendek pada minus 0,1 persen dan imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun sekitar nol persen. Keputusan yang secara luas diharapkan dibuat dengan 7-2 suara.

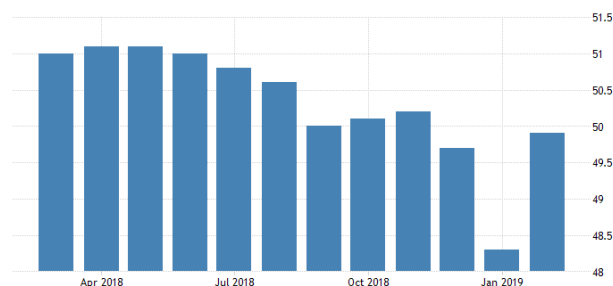
Gubernur Bank of Japan Haruhiko Kuroda mempertahankan target inflasi 2 persen yang memandu program stimulus moneterinya setelah pemerintah menganjurkan mengambil pendekatan yang fleksibel untuk tujuan tersebut.

Kuroda mengatakan bahwa tidak ada perubahan pada kebijakan BOJ (target inflasi 2%) yang bertujuan untuk menghasilkan harga yang stabil dengan mempertimbangkan ekonomi, harga, dan lingkungan keuangan secara keseluruhan.

### China:

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan Februari 2019 berada di angka 49,9 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 48,3. (Gambar 7).

Gambar 7. Caixin China General Manufacturing PMI



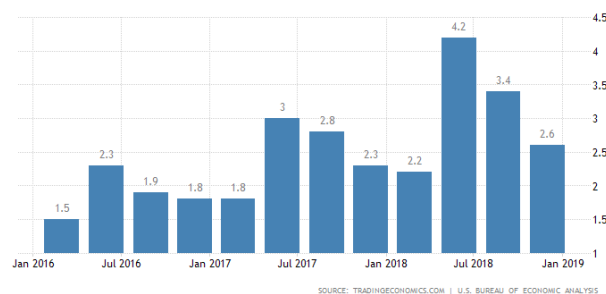
Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Februari 2019 sebesar 49,2 sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan Januari 2019 sebesar 49,5 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Pertumbuhan pasokan uang M2 yang lebih rendah di bulan Februari mencerminkan masih lambatnya penciptaan uang. Ini menyiratkan bahwa PBoC masih akan memotong rasio persyaratan cadangan (RRR). Sinyal resmi PBoC bahwa mereka tidak berniat memotong suku bunga tetapi ingin mengurangi risiko premium yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM).

### Amerika Serikat

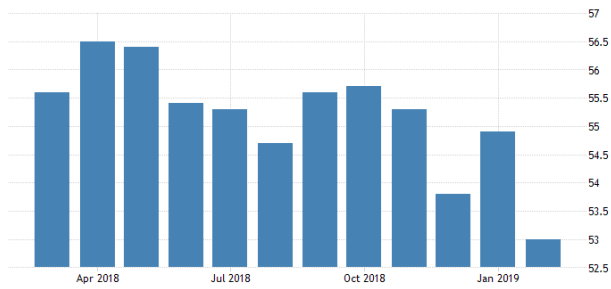
Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 2,6% pada kuartal IV tahun 2018 melampaui ekspektasi pasar sebesar 2,4% (Gambar 8).

Gambar 8. US GDP Growth rate



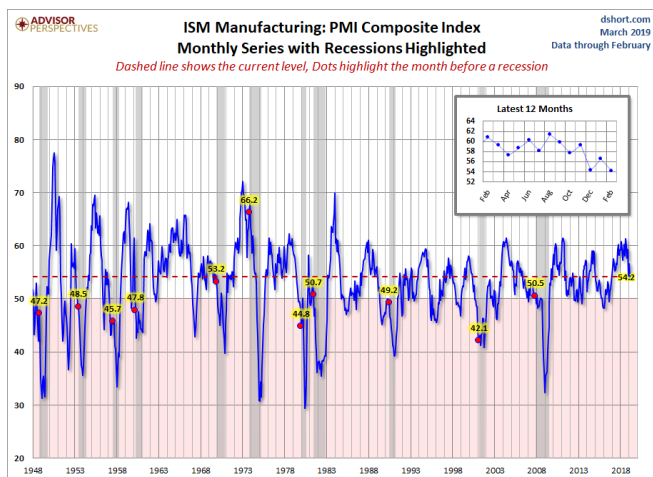
Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan Februari 2019 berada pada posisi 53,0 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 54,9. (Gambar 9).

Gambar 9. Markit US Manufacturing PMI



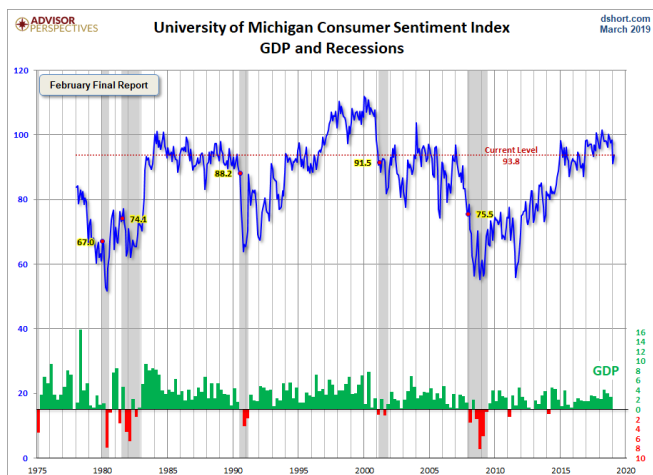
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan Februari 2019 sebesar 54,2% turun 2,4% dari bulan sebelumnya sebesar 56,6% (Gambar 10).

Gambar 10. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



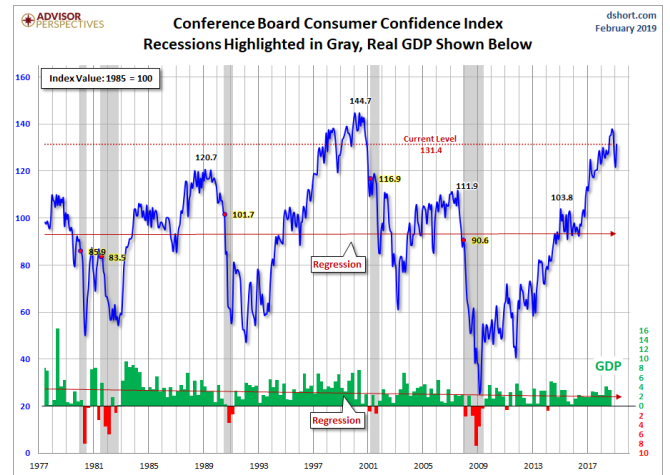
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan Februari 2019 sebesar 93,8 naik 2,6 dari bulan sebelumnya sebesar 91,2 (Gambar 11).

Gambar 11. University of Michigan Consumer Sentiment Index



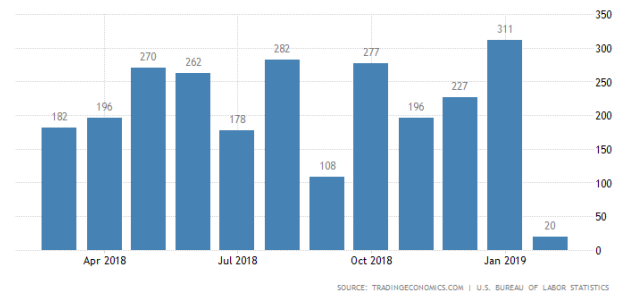
The Conference Board Confidence Index pada Februari 2019 dilaporkan naik ke level 131,4 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 121,7 (Gambar 12).

Gambar 12. Conference Board Consumer Index



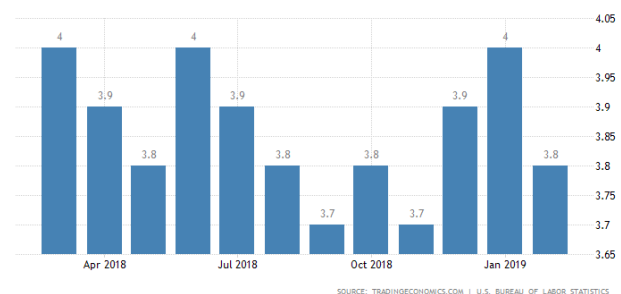
Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 20.000 pada bulan Februari 2019 jauh lebih rendah dibandingkan dengan bulan Januari 2019 yang meningkat sebesar 311.000 (Gambar 13).

Gambar 13. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan Februari 2019 ada di level 3,8% lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 4% (Gambar 14).

Gambar 14. US Unemployment rate



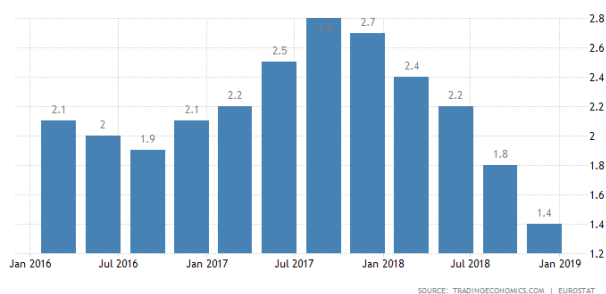
Ketua Federal Reserve (Fed) AS Jerome Powell mengatakan pada Minggu (10/3) bahwa bank sentral

AS tidak akan buru-buru untuk mengubah tingkat suku bunga lagi, karena pihaknya mengawasi bagaimana ekonomi global yang melambat mempengaruhi kondisi-kondisi lokal di Amerika Serikat. Menurut Powell, suku bunga saat ini sudah dan hampir netral yang berarti tidak merangsang atau mengekang perekonomian.

## EROPA

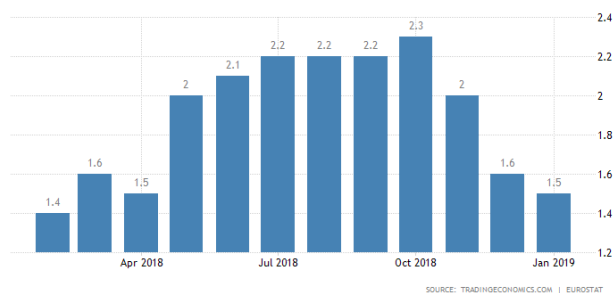
Pertumbuhan GDP pada kuartal IV tahun 2018 sebesar 1,4% (y-o-y) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 1,8% (Gambar 15).

Gambar 15. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone masih di level 1,5% pada bulan Januari 2019 lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,6% (Gambar 16).

Gambar 16. EU Inflation Rate

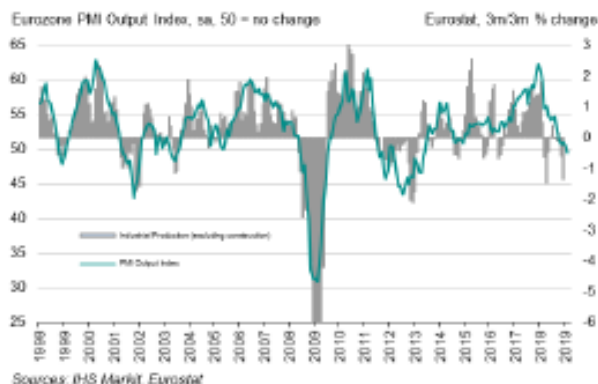


Pertumbuhan sektor manufaktur EU hampir mengalami penurunan karena menurunnya output dan permintaan (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

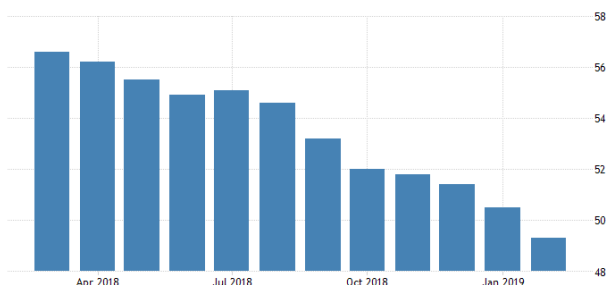
### Countries ranked by Manufacturing PMI: February

Greece	54.2	9-month high
Ireland	54.0	2-month high
Netherlands	52.7	32-month low
Austria	51.8	37-month low
France	51.5 (flash: 51.4)	5-month high
Spain	49.9	63-month low
Italy	47.7	68-month low
Germany	47.6 (flash: 47.6)	74-month low



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan Februari 2019 berada di level 49,3 lebih rendah dibandingkan dengan Januari 2019 sebesar 50,5 karena menurunnya permintaan dan ekspor (Gambar 18).

Gambar 18. Eurozone manufacturing PMI



Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB) Mario Draghi mengungkapkan pemangkasan prospek ekonomi Bank Sentral Eropa terbesar sejak merilis beberapa program pelonggaran kuantitatif di tengah stimulus baru yang disiapkan untuk menopang pertumbuhan.

Pada saat yang sama, Draghi menyampaikan bahwa suku bunga utama ECB akan tetap pada level terendah, tetap pada -0,4%, setidaknya sampai akhir tahun, atau beberapa bulan lebih lambat dari yang mereka prediksi sebelumnya yakni hingga musim panas.

ECB memangkas proyeksi pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Uni Eropa tahun 2019 menjadi

1,1% dari sebelumnya tumbuh 1,7%. ECB juga merevisi perkiraan pertumbuhan PDB Uni Eropa tahun 2020 ke 1,6% dari sebelumnya 1,7%. Sementara untuk tahun 2021, ECB melihat pertumbuhan PDB Uni Eropa tetap akan berada di 1,5%.

ECB juga akan menerbitkan stimulus dalam jangka triwulan setelah para pembuat kebijakan memutuskan mengakhiri program pembelian obligasi. Kebijakan ini akan dilakukan sampai Maret 2021.

## HARGA KARET

### Ulasan

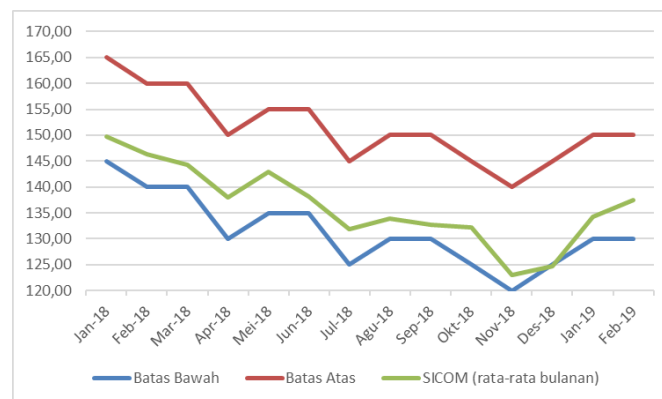
#### a. Pelemah (Bearish) :

1. China merevisi target GDP turun menjadi 6%
2. Produksi industri China hanya tumbuh 5,3% pada Januari-Februari, lebih rendah dari target awal dan terendah sejak awal tahun 2002
3. Belum adanya titik terang perihal kesepakatan penyelesaian perang dagang antara China dan Amerika
4. Penjualan mobil China turun 13,8 persen pada Februari 2019 dari bulan yang sama tahun sebelumnya

#### b. Penguat (Bullish) :

1. Siklus gugur daun yang terjadi di belahan utara khatulistiwa termasuk Sumatera Utara
2. Kesepakatan tiga negara produsen karet utama dunia, yakni Thailand, Indonesia, dan Malaysia untuk melakukan pengurangan ekspor karet alam (*natural rubber*) sebesar 240.000 ton berlaku mulai 1 April 2019
3. Upaya pemerintah Indonesia untuk menciptakan permintaan dalam negeri termasuk penggunaan aspal karet dll.

Gambar 19. Grafik Harga (Range Harga Tim Analisis Pasar VS Harga SICOM rata-rata bulanan)



Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Tim Analisis Pasar melihat adanya kecenderungan penguatan harga karet dan memproyeksikan harga SIR 20 pada bulan Maret 2019 akan berkisar pada level USDC 135 s.d. 155 per kg.

Redaksi,  
Jakarta, 15 Maret 2019

**DISCLAIMER :** Informasi, analisa dan himbauan yang kami berikan bersifat tidak mengikat dan bukan berisi perintah atau petunjuk untuk mengambil suatu keputusan berdasarkan informasi ini. Data dan opini yang kami sajikan dalam Info Karet ini berasal dari sumber yang kami anggap terpercaya. Namun, kami tidak dapat memberikan jaminan mengenai keakuratan, kelengkapan atau keabsahan atas data, informasi dan opini tersebut. Kami tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung atau yang dapat diakibatkan dari penggunaan informasi yang kami berikan dalam Info Karet ini